

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Hasil pengkajian dan pembahasan, bahwa pada klien 1 dan 2 yang mengalami Gagal Ginjal Kronik dengan Hipervolemia ditemukan sesak nafas yang disebabkan karena volume vaskular yang meningkat yang menyebabkan edema pada pulmonal sehingga terjadi sesak.
2. Diagnosa Keperawatan yang muncul pada klien 1 dan 2, yaitu : Gagal Ginjal Kronik dengan masalah Hipervolemia berhubungan dengan kelebihan asupan cairan ditandai dengan sesak,edema,dan hb/ht turun.
3. Intervensi yang akan di lakukan pada klien Gagal Ginjal Kronik dengan Hipervolemia sesuai dengan klien Tn. S dan Tn. I , yaitu dengan : manajemen hipervolemia.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dibuat pada klien Gagal Ginjal Kronik dengan Hipervolemia, sesuai dengan klien Tn. S dan Tn. I hanya saja pada Tn.I ditambahkan tindakan yaitu : mengobservasi skala nyeri,menganjurkan kompres air biasa,da menganjurkan memakai pakaian tipis karena Tn.I juga mengalami hipertermia
5. Evaluasi dari implementasi yang di lakukan pada klien Gagal Ginjal Kronik dengan Hipervolemia, sesuai dengan klien Tn. S dan Tn. I, yaitu : masalah yang muncul pada klien 1 dapat teratasi,sementara pada klien 2 masalah teratasi sebagian seperti tingkat edema klien

sudah berkurang dan kepatuhan klien dengan intervensi yang akan di lakukan, klien juga sangat komperhensif untuk proses penyembuhan.

5.2. Saran

1. Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama dalam penanganan pada kasus Hipervolemia pada pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Anwar Medika.

2. Perawat

Diharapkan dapat melaksanakan asuhan keperawatan yang komperhensif pada klien Gagal Ginjal Kronis

3. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan referensi terbaru tentang Asuhan Keperawatan pada pasien dengan kasus Gagal Ginjal Kronis.

4. Klien

1. Klien 1

Diharapkan klien 1 memahami penjelasan yang diberikan oleh perawat yaitu tentang surat kontrol dan memahami dan mematuhi pembatasan makanan yang mengandung garam, dan pembatasan cairan yang masuk.

2. Klien 2

Diharapkan pada klien 2 untuk dapat meningkatkan kerjasamanya dalam mematuhi terhadap intervensi yang diberikan yaitu anjuran diet makanan yang mengandung garam, anjuran memakai pakaian tipis dan mematuhi terapi medis yang sudah dianfiskan oleh tim medis agar dapat mencapai kriteria hasil yang sudah ditetapkan.

5. Keluarga

Diharapkan pada keluarga untuk memotivasi klien agar keinginan untuk sembuh lebih meningkat serta dapat mempermudah penyembuhan dan ikut serta dalam menjaga kondisi klien agar tetap stabil

